

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran kebersihan kulit bahwa sebagian besar mempunyai kulit sehat sebanyak (94,3%) siswa dan (5,7%) siswa memiliki kulit tidak sehat.
2. Gambaran kebersihan tangan dikategorikan baik dengan persentase (8,6%) sudah melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan, setelah makan, dan setelah BAB (Buang Air Besar)
3. Gambaran kebersihan kuku sebagian besar kuku tidak sehat dengan persentase (51,4%) dan kuku sehat sebanyak 14 anak (40,0%). Hasil observasi siswa disabilitas terdapat panjang kuku melebihi jari 30,3% dan siswa disabilitas masih terdapat kotoran dibawah kuku.
4. Gambaran kebersihan rambut bahwa siswa terdapat rambut sehat persentase (91,4%) dan rambut tidak sehat sebanyak 3 anak (8,6%) .
5. Gambaran kebersihan gigi bahwa siswa memiliki gigi sehat persentase (85,5%) dan gigi tidak sehat sebanyak 3 anak (15,5%) . Namun berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa siswa disabilitas terdapat masalah kesehatan gigi seperti terdapat karang gigi, dan masih terdapat plak dan sisa makanan.

6. Gambaran kebersihan mata sebagian besar anak disabilitas memiliki mata sehat tidak memiliki benjolan, pembengkakan dan nyeri, sklera berwarna putih, dan warna jernih.
7. Gambaran kebersihan telinga bahwa terdapat telinga sehat dengan persentase (94,3%), dan telinga tidak sehat dengan persentase (54,3%). Alat yang digunakan untuk membersihkan telinga sebagian besar menggunakan cotton bud sebanyak 30 anak dengan persentase (85,7%). Sebagian besar siswa memiliki telinga sehat dengan memiliki daun telinga normal, liang telinga tidak keluar cairan dan tidak ada serumen bisul dan benda asing.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan apabila mengadakan penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang pembuatan skripsi yang lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa kesehatan masyarakat hendaknya memberikan intervensi yang tepat dan memberikan penyuluhan, penyebaran poster kesehatan terkait *personal hygiene* dengan memberikan motivasi dan menanamkan *Personal Hygiene* pada anak disabilitas.

3. Bagi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program pengajaran di sekolah mengenai *personal hygiene* dengan teori dan praktik secara seimbang serta melakukan penyuluhan terkait pentingnya menjaga kebersihan diri dengan memaksimalkan *personal hygiene* di sekolah.